

**STRATEGI GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS X DI SMA NEGERI 8
BANJARMASIN**

Marliyana¹, Wisnu Subroto², Sriwati³

Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Lambung Mangkurat

30lilimarliyana@Gmail.com¹, wisnubroto@ulm.ac.id², Sriwati@Ulm.ac.id³

ABSTRACT

In 2022, Indonesia implemented a new educational curriculum system, namely the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum), replacing the previous 2013 Curriculum. The purpose of this study is to explain teachers' strategies in implementing the Kurikulum Merdeka in History learning at SMA Negeri 8 Banjarmasin. The curriculum change has had an impact on history learning. The method used in this research is the descriptive qualitative method. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. After the data was collected, data analysis was conducted. Based on the research results, it was found that, not all history teachers at SMA Negeri 8 Banjarmasin teach history using the Kurikulum Merdeka; of the three existing teachers, only one implements the Kurikulum Merdeka in history learning. The implementation of the Kurikulum Merdeka has only recently been applied, so there are still many things that need to be considered and adjusted based on school readiness. The obstacles faced by both teachers and students in implementing the Kurikulum Merdeka are the lack of teacher readiness in implementing the curriculum and the limited availability of learning textbooks for students. The conclusion of this study is that teachers have good potential in developing the strategies used to deliver material. The obstacles faced by teachers in implementing the Kurikulum Merdeka in history learning are related to the limited availability of facilities or media, as well as the limited allocation of available learning time.

Keywords: Teacher Strategies, Education Curriculum, History

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang mesti dimiliki setiap individu, maka dari itu negara harus memenuhi kebutuhan tersebut. Pentingnya sebuah Pendidikan membawa dampak serta perubahan yang dapat dilihat serta dirasakan oleh setiap

negara. Pendidikan menjadi pilar penting dalam pembangunan negara, dengan baiknya mutu pendidikan maka akan menciptakan generasi bangsa yang cemerlang. Maka dari itu pemerintah berperan penting dalam terjaminnya mutu pendidikan yang ada. Seiring dengan berjalannya

waktu serta perkembangan teknologi yang semakin pesat hal ini memunculkan berbagai inovasi dalam berbagai bidang. Inovasi-inovasi yang semakin berkembang menjadi persaingan antar negara, inovasi tersebut lahir karena adanya golongan terpelajar maka dari itu pentingnya pendidikan bagi setiap bangsa.

Di Indonesia, sistem pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, siswa dan guru terlibat dalam proses pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan berbagai sumber daya. Dalam berlangsungnya proses belajar mengajar kemampuan guru dalam menjalankan dan mengatur keadaan selama berlangsungnya proses pembelajaran sangatlah berpengaruh. Proses pembelajaran akan menghasilkan peningkatan kemampuan siswa dari segi kognitif maupun perilaku dan keterampilannya.

Dalam menjalankan proses pembelajaran, guru harus berpedoman pada kurikulum. Maka dari itu, selain keahlian seorang guru, kurikulum turut memainkan peranan

penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari fungsi kurikulum sebagai pedoman serta acuan dalam pendidikan dan pengajaran.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa menjadi seorang guru merupakan sebuah profesi. Dalam melakukan tugasnya tentu seorang guru memiliki syarat-syarat tertentu dengan berbagai macam bekal pembelajaran yang harus ditempuh melalui berbagai jenjang pendidikan sebelumnya. Meskipun siapa pun dapat berpartisipasi dalam pengalaman belajar, tidak semua orang memiliki apa yang diperlukan untuk menjadi pendidik bersertifikat. Salah satu cara untuk mengidentifikasi pendidik yang kompeten adalah dengan melihat metode yang digunakannya di kelas. Tentu saja, kemampuan dasar instruktur sebagai pendidik membentuk taktik pembelajaran yang mereka gunakan di kelas.

Menurut Sutikno (2021), agar guru dapat menjalankan tugasnya secara efektif, mereka perlu memiliki delapan kemampuan berikut: kemampuan mengajukan pertanyaan, kemampuan memberi penguatan, kemampuan menjelaskan,

kemampuan memulai dan mengakhiri pelajaran, kemampuan membimbing kelompok kecil dalam diskusi, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan membantu siswa belajar sendiri. Agar dapat mencapai tujuan, kedelapan bakat ini dapat menjadi panduan dasar bagi para pendidik.

Dalam berlangsungnya proses belajar mengajar kemampuan guru dalam menjalankan dan mengatur keadaan selama berlangsungnya proses pembelajaran sangatlah berpengaruh. Proses pembelajaran akan menghasilkan peningkatan kemampuan siswa dari segi kognitif maupun perilaku dan keterampilannya. Dalam menjalankan proses pembelajaran, guru harus berpedoman pada kurikulum. Maka dari itu, selain keahlian seorang guru, kurikulum turut memainkan peranan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut tidak dapat dilepaskan dari fungsi kurikulum sebagai pedoman serta acuan dalam pendidikan dan pengajaran.

B. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data- data dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan prosedur kualitatif dengan

menggunakan pernyataan-pernyataan ilmiah yang diambil dari subjek yang diteliti baik secara lisan maupun perilaku. Penelitian kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu data yang didapat berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara langsung terjun kelapangan dengan berhubungan langsung kepada subjek penelitian. Memahami, mengeksplorasi, dan menembusnya hingga ke gejala yang sangat dalam merupakan tujuan penelitian kualitatif. Terakhir, menarik kesimpulan berdasarkan konteks gejala tersebut. Dengan demikian, berdasarkan gejala konteks subjektif, kesimpulan yang objektif dan wajar dapat dicapai.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 8 Banjarmasin yang dimana sekolah ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan dibawah naungan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan selatan. SMA Negeri 8 Banjarmasin diresmikan pada tanggal 20 Juni tahun 1991 dengan nomer SK 0363/0/1991, dengan status tanah milik pemerintah daerah. Dalam penelitian ini Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 8 Banjarmasin terkait Strategi Guru dalam Mengimplementasikan

Kurikulum Merdeka. Jumlah guru sejarah yang diwawancara yakni guru mata pelajaran sejarah Bapak Muhammad Kharisma, S.Pd dan Ibu Mursidah, M.Pd., M.H. Kemudian ditambah dengan beberapa siswa kelas X yakni Sanah kelas X1, Nazar X4, Husnul Khotimah X5 dan Muhammad Sahroni X6.

Data yang sudah didapat kemudian dikaji kembali. Data yang didapat dianalisis dengan menggunakan analisis interaktif sendiri yang terdiri atas (1) pengumpulan data, peneliti akan menghimpun berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi kepustakaan, (2) Reduksi Data, Setelah itu, peneliti akan memilah dan memilih data yang terkumpul, membuang informasi yang tidak perlu atau tidak diinginkan. Langkah selanjutnya adalah menyajikan data, yang melibatkan perbandingan data yang direduksi untuk memperoleh informasi akurat yang akan menjadi dasar hasil penelitian yang dibahas kemudian. Terakhir, penelitian akan ditutup dengan penarikan simpulan dan verifikasi, yang pada akhirnya akan memberikan solusi terhadap masalah penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Di Indonesia, sistem pendidikan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, siswa dan guru terlibat dalam proses pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan berbagai sumber daya. Pentingnya pendidikan guru tidak dapat dipisahkan dari munculnya kaum terdidik. Oleh karena itu, pendidik sangat penting bagi pembangunan suatu bangsa. Suatu negara memerlukan sumber daya manusia yang kompeten sehingga mampu membuat berbagai inovasi guna mendukung pembentukan negara untuk lebih maju. Peran tersebut tentunya tidak lepas dari segala pihak. Seseorang dapat dikatakan berkompeten melalui berbagai aspek serta pengalaman yang didapatnya, salah satu pendukung utamanya adalah pendidikan.

Saat ini Kementerian Pendidikan Kebudayaan Indonesia menetapkan kurikulum baru dalam satuan dunia Pendidikan. Kurikulum tersebut dinamakan "Kurikulum Merdeka". Kurikulum tersebut diusung untuk mengatasi beberapa permasalahan yang ada sebelumnya. Dengan

diterapkannya kurikulum ini diharapkan mampu meningkatkan mutu Pendidikan Indonesia masa kini. kurikulum baru ini tentunya menyuguhkan perubahan-perubahan yang harus dihadapi oleh sekolah, guru, bahkan siswa itu sendiri. Terlebih bagi seorang guru yang menjadi pelaksana kurikulum dalam pembelajaran. Guru harus mampu beradaptasi dan melatih diri menyesuaikan pembaruan yang dihadirkan oleh kurikulum merdeka tersebut. Tantangan-tantangan yang dihadapi tentunya berkaitan dengan perubahan yang muncul dalam rincian kurikulum sehingga guru harus mampu memilih dan menyiapkan strategi pembelajaran yang dapat menunjang terlaksananya dan tercapainya tujuan kurikulum.

Selama diterapkannya kurikulum merdeka, mata pelajaran sejarah tidak terpecah seperti sebelumnya yang menjadi 2 namun pada saat ini mata pelajaran sejarah tetap menjadi 1 yakni sejarah. Hal ini berbeda dari sebelumnya pada saat diterapkan kurikulum 2013 sejarah terbagi menjadi 2 yakni sejarah wajib dan sejarah peminatan. Ketersatuan ini menumpukan materi pada berlangsungnya proses pembelajaran

dengan alokasi waktu pembelajaran 2 jam setiap minggunya. Maka dari itu penting sekali strategi yang digunakan para tenaga pendidik dalam melakukan pembelajaran agar mampu menyampaikan isi materi secara maksimal dan diterima siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Kurikulum merdeka di SMA Negeri 8 ditetapkan pada pertengahan 2022 dimana pada saat itu pembelajaran daring telah dihentikan. Kurikulum merdeka sendiri ditetapkan setelah adanya edaran dari Dinas Pendidikan Kalimantan Selatan. Kurikulum merdeka diusung agar mempermudah para tenaga pendidik untuk menyempurnakan pembelajaran yang dianggap pemerintah kurang maksimal pada saat pembelajaran secara daring. Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan secara daring berbagai macam permasalahan maupun kendala yang dihadapi dari segala sisi pembelajaran. Maka dari itu untuk mengatasinya pemerintah mengusung kurikulum baru yakni kurikulum merdeka. Kurikulum ini sendiri sebenarnya hanya diterapkan pada beberapa sekolah yang telah dipertimbangkan dalam sebagai aspek yang diharapkan mampu

menerapkannya dan belum bersifat secara keseluruhan nasional.

SMA Negeri 8 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah di Banjarmasin yang ditunjuk untuk menerapkan kurikulum merdeka hal tersebut dipertimbangkan dengan berbagai macam pertimbangan yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan. Pemilihan beberapa sekolah dalam penerapan kurikulum ini ditujukan agar menjadi pengenalan serta pembelajaran bagi sekolah lainnya. Kurikulum merdeka diancang-ancang akan ditetapkan secara nasional pada 2024 mendatang, maka dari itu pemerintah mulai mengencakan aksi penerapan ini diberbagai sekolah. Kurikulum merdeka terbagi menjadi 3 kategori yang berbeda. Masing- masing kategori telah ditetapkan oleh Kemendikbud yang diukur berdasarkan kemampuan sekolah itu sendiri. Tiga kategori dalam kurikulum merdeka diantaranya: Mandiri belajar, mandiri berubah, mandiri berbagi. Pada pembelajaran jenis pertama, yang dikenal sebagai "pembelajaran mandiri," sekolah menggunakan elemen dan konsep dari Kurikulum Mandiri tetapi tidak sepenuhnya menggantikan program pendidikan

saat ini. Unit pendidikan diberi lebih banyak keleluasaan oleh Perubahan Mandiri untuk menggunakan instrumen pengajaran yang disediakan oleh unit Pendidikan saat menerapkan Kurikulum Mandiri. Pada saat yang sama, unit pendidikan memperoleh fleksibilitas dalam menerapkan Kurikulum Mandiri melalui pengembangan berbagai perangkat di dalam Unit Pendidikan melalui berbagi secara mandiri.

Sejak bulan juli 2022 tepatnya pada Semester Ganjil 2022/2023 SMA 8 Banjarmasin berdasarkan surat edaran "Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 044/H/Kr/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2022/2023" menetapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum merdeka yang cukup berbeda dari kurikulum 2013 yang mana pembelajaran sejarah sebelumnya terbagi menjadi 2 macam yakni sejarah yakni sejarah wajib dan sejarah peminatan sedangkan pada saat kurikulum merdeka ditetapkan sejarah hanya menjadi 1 mata pelajaran. Hal ini

tertunya berdasarkan berbagai macam pertimbangan yang membuat berbagaimacam dampak pula. SMA Negeri 8 Banjarmasin termasuk dalam kategori 2 yakni mandiri berubah dimana modul yang digunakan selama pembelajaran diambil berdasarkan edaran dari Kemendikbud dan beberapa kiriman dari sekolah lain melalui grub MGMP. Pada awal penerapan kurikulum merdeka di SMA Negeri 8 hanya diberlakukan untuk kelas X dan akan berlanjut kekelas kelas berikutnya setiap tahun ajaran baru. Penerapan kurikulum merdeka diterapkan pada kelas X, Di SMA Negeri 8 Banjarmasin kelas X terbagi menjadi 10 kelas diantaranya X1 sampai X10. Dalam mata pelajaran pelajaran sejarah untuk kelas X diampu oleh Bapak Muhammad Kharisma,S.Pd. Hal ini dipertimbangkan dengan ketetapan kurikulum K13 yang masih berlaku untuk kelas XI dan XII jika disesuaikan dengan kurikulum merdeka terlalu banyak penyesuaian yang akan terjadi kedepannya.

Selama diterapkannya kurikulum merdeka pendidik diberi keleluasaan untuk menyusun KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) untuk pelajaran Sejarah sesuai

dengan standar dan peraturan Kurikulum Mandiri. Pemerintah menawarkan Capaian Pembelajaran (CP) jangka pendek untuk Alur Sasaran Pembelajaran (ATP), Sasaran Pembelajaran (TP), dan modul yang dibuat oleh instruktur untuk kelas mereka sendiri sebagai bagian dari perencanaan pembelajaran. Guru menggunakan rencana pelajaran yang lebih komprehensif berdasarkan Alur Sasaran Pembelajaran (ATP), yang tidak diamanatkan oleh pemerintah; akibatnya, guru yang terlibat dalam fase kurikulum yang sama dapat menggunakan ATP yang berbeda. Terkait perencanaan pembelajaran kurikulum mandiri, instruktur diberi banyak keleluasaan untuk menyesuaikan modul pengajaran yang tersedia dengan kebutuhan, minat, dan keadaan khusus siswa mereka. Kami masih mengerjakan kurikulum dan RPP. Baik RPP maupun kurikulum telah disusun dengan cermat untuk mematuhi persyaratan proses yang diuraikan dalam Surat Edaran No. 14 Tahun 2019, yang didedikasikan untuk topik Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Oleh karena itu, setiap guru sejarah di SMA Negeri Banjarmasin membuat satu set rencana pelajaran yang unik. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh fakta bahwa rencana tersebut dibuat setelah mempertimbangkan secara saksama berbagai faktor, seperti kebutuhan masing-masing siswa, sifat sekolah itu sendiri, aksesibilitas sumber daya yang diperlukan, dan sebagainya. Memiliki rencana pelajaran yang dipikirkan dengan matang sangat penting bagi setiap instruktur yang ingin membimbing siswanya menuju CP. Dua format yang mungkin untuk rencana pelajaran ini adalah (1) modul pengajaran dan (2) rencana pelaksanaan pelajaran, atau RPP. Sebelum kelas dimulai, instruktur menyiapkan rencana pelajaran. Di kelas, siswa mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam modul pengajaran sejarah. Meskipun begitu SMA Negeri 8 Banjarmasin masih menggunakan rencana pembelajaran gabungan yang sebelumnya dirembukkan selama MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 8 Banjarmasin

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu susunan perencanaan sebelum berlangsungnya proses belajar. Perencanaan ini disusun untuk mempermudah guru maupun peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terdapat berbagai aspek yang dapat disiapkan diantaranya; peserta didik, tenaga pendidik, media yang digunakan selama pembelajaran dan sumber belajar. Menurut Panggabenan (2021) dalam buku yang ditulisnya ia menjelaskan bagaimana strategi pembelajaran dapat dibandingkan dengan teknik atau pendekatan untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan atau dimaksudkan. Dalam bentuknya yang paling mendasar, strategi pembelajaran dipandang sebagai sarana untuk mencari tahu segala sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, yang mencakup hal-hal seperti persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Kurikulum merdeka Pembelajaran sejarah tak lagi dibagi menjadi 2 bagian seperti sebelumnya. Pembelajaran sejarah hanya menjadi 1 yang terpusat dalam rumpun Ilmu

Pengetahuan Sosial. Hal tersebut menjadi tantangan utama bagi para pendidik dikarenakan banyaknya materi yang ada pada pembelajaran sejarah yang harus mampu tersalurkan kepada para siswa sedangkan jam pembelajarannya sendiri dipersingkat, yang mana sebelumnya 4 jam pembelajaran sekarang hanya menjadi 2 jam saja. Sebagai tenaga pendidik baru Bapak Muhammad Kharisma, S.Pd. cukup berpengalaman dalam mengajar jika dibandingkan guru sejarah lain yang ada di SMA Negeri 8 Banjarmasin. Sebagai guru Bapak Muhammad Kharisma memiliki point lebih tersendiri dibanding guru senior sejarah di SMA Negeri 8 Banjarmasin sebagai lulusan baru menjadikan bapak Muhammad Kharisma, S.Pd lebih mampu mengembangkan pembelajaran sejarah dengan masa terkini dan lebih menarik sesuai perkembangan waktu. Hal ini menjadi daya tarik bagi para siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran karena bapak Muhammad Kharisma mampu menyesuaikan dan paham kondisi siswa. Dalam penyampaian materi guru lebih memperhatikan gaya belajar siswa disetiap kelasnya dengan begitu dapat dengan mudah

menentukan strategi seperti apa yang cocok untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Menurut guru setiap kelas memiliki gaya belajar yang berbeda-beda ada yang lebih dominan mendengarkan maka guru akan menyampaikan pembelajaran menggunakan metode ceramah, ada pula kelas yang siswanya lebih memahami materi secara singkat maka guru menjelaskan materi secara inti dibantu media ajar yang dibuat oleh guru baik PPT maupun Video singkat. Bapak Muhammad Kharisma lebih menyukai paradigma pembelajaran Inquiry saat menerapkan kurikulum otonom. SPI, atau Strategi Pembelajaran Inquiry, adalah serangkaian pelajaran yang mendorong siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka untuk memecahkan masalah yang diberikan. Guru dan siswa sering terlibat dalam pemikiran semacam ini melalui sesi tanya jawab. Pendekatan yang berpusat pada siswa adalah teknik pembelajaran inquiry. Tujuan dari pendekatan SPI adalah untuk menumbuhkan pertumbuhan intelektual anak-anak. Semua strategi yang digunakan dipertimbangkan

berdasarkan materi yang akan disampaikan serta gaya belajar dikelas yang akan diajarkan.

Dalam pembelajaran sejarah bapak Muhammad Kharisma sudah tidak lagi menggunakan RPP melainkan Modul ajar berdasarkan ketentuan kurikulum merdeka. Hal ini mampu membuat pembelajaran lebih efisien karena dapat menyesuaikan kondisi siswa disekolah. Selama pembelajaran berlangsung bapak Muhammad Kharisma lebih sering menggunakan metode pembelajaran kooperatif dengan model Group Investigation (GD) hal ini menyesuaikan materi yang akan dibahas. Penggunaan model pembelajaran ini membawa dampak yang cukup efektif selama pembelajaran berlangsung. Pembelajaran tidak terfokus hanya pada guru tetapi juga menimbulkan keaktifan pada siswa selama berlangsungnya diskusi grub. Selama menggunakan model pembelajaran ini banyak siswa yang berani mengeluarkan pendapatnya yang membuatnya berpikir menjadi lebih kritis.

Berdasarkan modul ajar yang digunakan bapak Muhammad Kharisma, selama pembelajaran

asesmen dilaksanakan menggunakan asesmen Individu dan Asesmen Kelompok. Hal ini menggunakan penilaian asesmen secara Formatif dan penilaian Sumatif. Secara formatif meliputi individu berdasarkan pengamatan selama proses pembelajaran dan penilaian diri. Berdasarkan kelompok meliputi penilaian antar teman. Sedangkan penilaian sumatif individu diambil melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan individu. Penilaian kelompok diambil melalui hasil unjuk kerja dan hasil presentasi kelompok. Untuk bahan ajar yang digunakan masih menggunakan referensi yang sama berdasarkan ketetapan Kemendikbud dimana buku tersebut masih tergabung dalam materi Ilmu Pengetahuan Sosial lain seperti Sosiologi, Geografi maupun Ekonomi. Selain itu guru menambahkan referensi lain yang sudah menjadi pertimbangan sebelumnya bagi sekolah, baik diinternet, jurnal, tulisan ilmiah maupun buku cetak lainnya. Bahan ajar yang didapat kemudian diseleksi kembali berdasarkan materi ajar yang akan disampaikan. Hasil pemilihan materi kemudian disusun sehingga dapat mempersingkat waktu pembelajaran dan materi

pembelajaran dapat disampaikan dengan maksimal.

Hasil pembelajaran tak hanya disimpulkan oleh guru, agar siswa tetap aktif dalam melakukan pembelajaran guru memberikan beberapa tantangan melalui permainan yang dibuat oleh guru salah satu permainan yang dimainkan biasanya berbentuk sederhana seperti benar atau salah dan kahoot, permainan yang diciptakan membuat siswa lebih aktif dan disetiap soalnya guru akan memberikan pertanyaan lebih mendalam sehingga membuat siswa berpikir lebih keras. Setelah selesai pembelajaran berlangsung, bapak Muhammad Kharisma melakukan evaluasi secara tersendiri terhadap hasil belajar sebelumnya. Hal ini menjadi pertimbangan untuk bapak Muhammad Kharisma memilih strategi maupun model pembelajaran dikelas berikutnya maupun kelas itu sendiri.

Dalam melakukan evaluasi bapak Muhammad Kharisma melakukan tanya jawab kepada siswa secara langsung berkaitan dengan materi pembelajaran yang tengah berlangsung. Tak hanya itu beberapa soal maupun tugas setiap materinya menjadi bahan evaluasi tersendiri bagi

bapak Muhammad Kharisma. Evaluasi yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui proses pembelajaran tersebut apakah sudah berjalan dengan baik dan cocok untuk diterapkan. Respon siswa sangat penting dalam mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang dilalui. Tak hanya evaluasi yang dilakukan kepada siswa, selain itu ada penilaian dari sekolah terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh para guru kepada siswa setidaknya penilaian tersebut dilakukan 1 atau 2 bulan sekali. Penilaian ini dilakukan oleh kepala sekolah serta bagian kesiswaan. Selama penilaian dilakukan siswa maupun guru mendapat atensi khusus dari para penilai yang nantinya akan dibahas pada saat rapat sekolah guru. Dari sini berbagai macam saran dan pendapat yang akan diterima guru dari berbagai pihak agar pembelajaran dapat lebih baik dan maju.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. SMA Negeri 8 Banjarmasin telah menerapkan Kurikulum merdeka berdasarkan edaran “Keputusan

Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 044/H/Kr/2022 Tentang Satuan Pendidikan Pelaksana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Tahun Ajaran 2022/2023” dengan kategori 2 yakni mandiri berubah.

2. Guru sejarah di SMA Negeri 8 Banjarmasin masih kurang memahami betul bagaimana Kurikulum merdeka, sehingga sulit menerapkan strategi pembelajaran meski begitu guru berusaha menyesuaikan keadaan kelas selama pembelajaran agar materi dapat disampaikan secara maksimal.

Kendala yang dihadapi guru berkaitan dengan kendala eksternal dan internal. Kendala internal yakni kurangnya pengalaman guru selama mengajar dan penguasaan terhadap kurikulum merdeka. Sedangkan eksternal kondisi siswa yang cukup sulit menguasai materi karena alokasi waktu belajar yang terbilang sedikit serta bahan belajar yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). *Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan*. Journal of Information Systems and Management (JISMA), 2(6), 85-88..
- Panggabean, S., Widyastuti, A., Damayanti, W. K., Nurtanto, M., Subakti, H., Chamidah, D., ... & Cecep, H. (2021). *Konsep dan Strategi Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.